

Abstract

This research intended to find an appropriate training module to increase the skill for teachers of Gagas Ceria elementary school Bandung, so they could teach students with different study needs in inclusive class. A few researches which had been conducted said that differentiated instruction is the most appropriate teaching method to achieve the study objective on Gagas Ceria Elementary School for inclusive class students.

The differentiated instruction teaching ability can be trained and improved. One type of learning is through the form of training. Learning outcome addressed in this research is to reach the application stage of cognitive stage. Training materials are prepared based on the needs assessment relating to the conditions that need to be improved on the basic principles of differentiated instruction research subject, and delivered through Gagne stages of instructional activities. This study include experimental field research, i.e. research study in real situations by manipulating one free variable and carefully controlling the conditions that might arise in a situation. The research design for this study was Single Group Pre-Test-Post-Test Design (Before-After), by performing measurements twice before and twice after the administration of treatment in the form of training. The statistical test used was the Paired Sample T-Test and who became the subject of research is the target population, namely the teacher who has the differentiated instruction ability at level 1 (beginners/below basic) and 2 (basic).

Statistical analysis showed there are significant differences between the level of differentiated instruction teaching subjects before and after the training is given (with a 95% level of significance). The increase occurred in the five basic principles of differentiated instruction, namely: learning community, curriculum, formative assessment, instructional arrangement, respectful tasks. This indicates that the subject of research is better able to conduct effective teaching for students with diverse learning needs can achieve the same learning goals through creating a positive learning environment, setting specific learning goals and continuing instruction for students to achieve the learning objectives, conduct continuous assessment of students learning needs, conducting a variety of teaching methods to develop students thinking abilities, and provides tasks that provide optimal challenges for students.

At the end of the study there were some suggestions put forward, either in the form of both theoretical and practical, relating to further research and things that support the development of teaching and learning for inclusive class.

Keywords: Inclusive, Teacher, Teaching, Differentiated instruction

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan modul pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan guru SD Gagas Ceria Bandung mengajar siswa dengan kebutuhan belajar beragam yang terdapat di kelas inklusi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa *differentiated instruction* adalah pengajaran yang paling sesuai untuk siswa di kelas inklusi dapat mencapai tujuan belajar yang sama seperti yang diharapkan oleh SD Gagas Ceria Bandung.

Kemampuan pengajaran *differentiated instruction* merupakan hal yang dapat dilatih dan ditingkatkan. Salah satu tipe pembelajaran adalah melalui bentuk pelatihan. Hasil akhir pembelajaran yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah sampai tahap kognitif level aplikasi. Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil analisa kebutuhan berkaitan dengan kondisi yang perlu ditingkatkan pada prinsip-prinsip dasar *differentiated instruction* subjek penelitian, dan disampaikan melalui tahapan aktivitas instruksional Gagne. Penelitian ini termasuk penelitian *field experimental*, yaitu kajian penelitian dalam situasi nyata dengan memanipulasi satu variabel bebas dan dengan mengontrol secara cermat kondisi yang mungkin timbul dalam suatu situasi. Rancangan penelitian adalah *Single Group Pre-Test-Post-Test Design (Before-After)*, dengan melakukan pengukuran dua kali sebelum dan dua kali sesudah pemberian *treatment* berupa pelatihan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-Test* dan yang menjadi subjek penelitian adalah target populasi, yaitu guru yang memiliki kemampuan *differentiated instruction* pada tingkat 1(pemula/*below basic*) dan 2(dasar/*basic*).

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengajaran *differentiated instruction* subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan pelatihan (dengan taraf signifikansi 95%). Peningkatan terjadi pada kelima prinsip dasar *differentiated instruction*, yaitu: *learning community, curriculum, formative assessment, instructional arrangement, respectful tasks*. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian sudah lebih mampu untuk melakukan pengajaran yang efektif untuk siswa di kelas inklusi dapat mencapai tujuan belajar yang sama melalui menciptakan lingkungan belajar yang positif, menetapkan tujuan belajar yang spesifik dan pengajaran yang berkesinambungan untuk siswa dapat mencapai tujuan belajar, melakukan penilaian secara terus menerus mengenai kebutuhan belajar siswa, melakukan metode pengajaran yang variatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, serta memberikan tugas yang memberikan tantangan optimal bagi siswa.

Di akhir penelitian ada beberapa saran yang diajukan, baik dalam bentuk teoritis maupun praktis, berkaitan dengan penelitian selanjutnya dan hal-hal yang mendukung pengembangan pengajaran dan pembelajaran bagi kelas inklusi.

Kata kunci: Inklusi, Guru, Pengajaran, *Differentiated instruction*.